

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Dinas Perindustrian dan Tenaga Kerja Kota Surabaya merupakan instansi pemerintah yang bertanggung jawab dalam mengembangkan sektor industri dan mengelola tenaga kerja di wilayah Surabaya. Dinas ini memiliki tugas dan tanggung jawab untuk mendorong pertumbuhan ekonomi lokal melalui pengembangan Industri Kecil dan Menengah (IKM), peningkatan kualitas tenaga kerja, dan penguatan daya saing industri. Berbagai program dan kebijakan yang diinisiasi oleh Dinas Perindustrian dan Tenaga Kerja bertujuan untuk menciptakan iklim usaha yang kondusif, meningkatkan kualitas produk, dan membuka akses pasar yang lebih luas bagi para pelaku industri.

Pada era globalisasi yang semakin berkembang, persaingan industri tidak hanya berlangsung di tingkat lokal, tetapi juga di tingkat nasional dan internasional. Untuk menghadapi tantangan ini, perusahaan dituntut untuk terus meningkatkan kualitas produk dan efisiensi produksinya. Sertifikasi seperti Sertifikasi Standar Nasional Indonesia (SNI) dan Tingkat Komponen Dalam Negeri (TKDN) menjadi alat penting untuk memastikan kualitas produk serta meningkatkan daya saing di pasar domestik dan internasional.

Peraturan Presiden Nomor 39 Tahun 2019 tentang Satu Data Indonesia dan Peraturan Walikota No. 20 Tahun 2022 tentang Pengelolaan Data Industri mendorong pengelolaan data yang akurat dan terintegrasi untuk mendukung kebijakan publik yang lebih baik. Berdasarkan peraturan tersebut, Dinas Perindustrian dan Tenaga Kerja Kota Surabaya berkomitmen untuk menerapkan strategi yang dapat meningkatkan jumlah IKM yang memiliki sertifikasi SNI dan TKDN. Sertifikasi ini tidak hanya menunjukkan bahwa produk memenuhi standar kualitas tertentu, tetapi juga memberikan kepercayaan kepada konsumen serta meningkatkan reputasi perusahaan di pasar.

Saat ini, terdapat sejumlah perusahaan di Surabaya yang telah mendapatkan sertifikasi SNI dan TKDN. Namun, data menunjukkan bahwa masih banyak perusahaan, khususnya yang berskala mikro dan kecil, yang belum tersertifikasi. Padahal, potensi perkembangan industri di Surabaya

sangat besar jika perusahaan-perusahaan ini diberikan bimbingan yang tepat dalam proses sertifikasi. Dengan adanya sertifikasi, perusahaan tidak hanya dapat meningkatkan kualitas produknya tetapi juga dapat membuka peluang pasar yang lebih luas.

Melihat banyaknya perusahaan yang belum tersertifikasi, Dinas Perindustrian dan Tenaga Kerja Kota Surabaya mengadakan program bimbingan teknis (bimtek) guna meningkatkan jumlah perusahaan yang bersertifikasi SNI dan TKDN. Bimbingan teknis ini dirancang untuk memberikan pemahaman mendalam kepada perusahaan mengenai pentingnya sertifikasi SNI dan TKDN. Bimbingan teknis akan diadakan oleh Dinas Perindustrian dan Tenaga Kerja Kota Surabaya dengan menghadirkan pemateri dari Badan Standardisasi Nasional (BSN) untuk SNI dan Surveyor Indonesia untuk TKDN. Dalam bimbingan teknis ini, akan ada sesi pemaparan materi, tanya jawab, serta sesi bantuan pendaftaran sertifikasi SNI maupun TKDN. Dengan adanya bimbingan teknis ini, diharapkan perusahaan-perusahaan mikro dan kecil di Surabaya dapat lebih mudah memahami proses dan manfaat dari sertifikasi, serta dapat segera mengajukan permohonan sertifikasi.

Program bimbingan teknis ini diharapkan dapat memberikan banyak manfaat bagi perusahaan mikro dan kecil di Surabaya. Dengan meningkatnya jumlah perusahaan yang tersertifikasi SNI dan TKDN, industri di Surabaya diharapkan dapat semakin berkembang. Produk-produk lokal yang memiliki sertifikasi diharapkan dapat meningkatkan daya saing di pasar, baik di tingkat nasional maupun internasional. Selain itu, sertifikasi juga diharapkan dapat mendorong peningkatan kualitas dan inovasi produk, sehingga dapat memberikan kontribusi positif terhadap perekonomian daerah. Melalui program ini, Dinas Perindustrian dan Tenaga Kerja Kota Surabaya berkomitmen untuk terus mendukung dan memfasilitasi perkembangan industri di Surabaya.

Dalam laporan PKL ini, penulis akan menjelaskan secara rinci tentang analisis data perusahaan yang telah dan belum tersertifikasi, proses pelabelan perusahaan yang belum berlabel, serta langkah-langkah pemilihan perusahaan untuk mengikuti bimbingan teknis SNI dan TKDN. Selain itu, laporan ini juga

akan mencakup evaluasi efektivitas bimbingan teknis, tantangan yang dihadapi dalam proses sertifikasi, serta rekomendasi untuk meningkatkan program sertifikasi di masa depan. Dengan demikian, laporan ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang signifikan bagi pengembangan industri di Surabaya dan menjadi acuan bagi program serupa di daerah lain.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan, dapat diidentifikasi berbagai permasalahan yang terjadi diantaranya sebagai berikut:

1. Bagaimana proses pengumpulan data IKM di Surabaya yang dilakukan untuk analisis sertifikasi SNI dan TKDN?
2. Bagaimana penerapan metode K-Nearest Neighbor (KNN) dalam mengklasifikasikan IKM di Surabaya berdasarkan sertifikasi SNI dan TKDN?
3. Bagaimana efektivitas kebijakan bimbingan teknis yang diambil berdasarkan hasil analisis data untuk meningkatkan jumlah IKM yang bersertifikasi SNI dan TKDN di Kota Surabaya?

## **1.3 Tujuan Praktek Kerja Lapangan**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dijelaskan, tujuan dari kegiatan praktek kerja lapangan (PKL) adalah sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi dan menerapkan metode yang efektif untuk mengumpulkan data IKM di Surabaya terkait sertifikasi SNI dan TKDN.
2. Menerapkan metode K-Nearest Neighbor (KNN) untuk mengklasifikasikan IKM di Surabaya berdasarkan sertifikasi SNI dan TKDN.
3. Menilai efektivitas kebijakan bimbingan teknis yang diambil berdasarkan hasil analisis data untuk meningkatkan jumlah IKM yang bersertifikasi SNI dan TKDN di Kota Surabaya.

## **1.4 Manfaat/ Kegunaan**

- a. Manfaat Ilmiah:

1. Menambah wawasan dan pemahaman mahasiswa mengenai proses pengumpulan, analisis, dan visualisasi data menggunakan metode KNN (K-Nearest Neighbor).
  2. Meningkatkan keterampilan teknis dalam menggunakan perangkat lunak dan alat analisis data seperti Microsoft Excel dan Python.
  3. Menyumbangkan temuan baru dan data empiris yang dapat digunakan sebagai dasar untuk penelitian lebih lanjut dalam bidang industri dan ketenagakerjaan.
- b. Manfaat Terapan di Tempat PKL:
1. Membantu Dinas Perindustrian dan Tenaga Kerja Kota Surabaya dalam mengumpulkan dan menganalisis data industri secara lebih efisien dan akurat.
  2. Menyediakan informasi yang lebih komprehensif dan terstruktur untuk mendukung pengambilan keputusan strategis di bidang industri dan ketenagakerjaan.
  3. Mendorong pelaku Industri Kecil Menengah (IKM) di Surabaya untuk meningkatkan kualitas produk melalui sertifikasi TKDN dan SNI yang akan meningkatkan daya saing di pasar.
- c. Manfaat bagi Pelaku Industri:
1. Meningkatkan kesadaran dan pemahaman para pelaku IKM tentang pentingnya sertifikasi TKDN dan SNI.
  2. Memberikan fasilitas bimbingan teknis dan pendaftaran gratis sertifikasi TKDN dan SNI, sehingga mempermudah pelaku usaha untuk memenuhi standar nasional dan meningkatkan kepercayaan konsumen terhadap produk mereka.